BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

1. Deskripsi Subjek

Subjek atau responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Wahid Hasyim kepohbaru yang berjumlah sebanyak 60 siswa. yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan, serta dengan usia yang berbeda-beda, kemudian juga berasal dari berbagai daerah atau desa yang berbeda. Secara rinci yaitu sebagai berikut:

Adapun deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

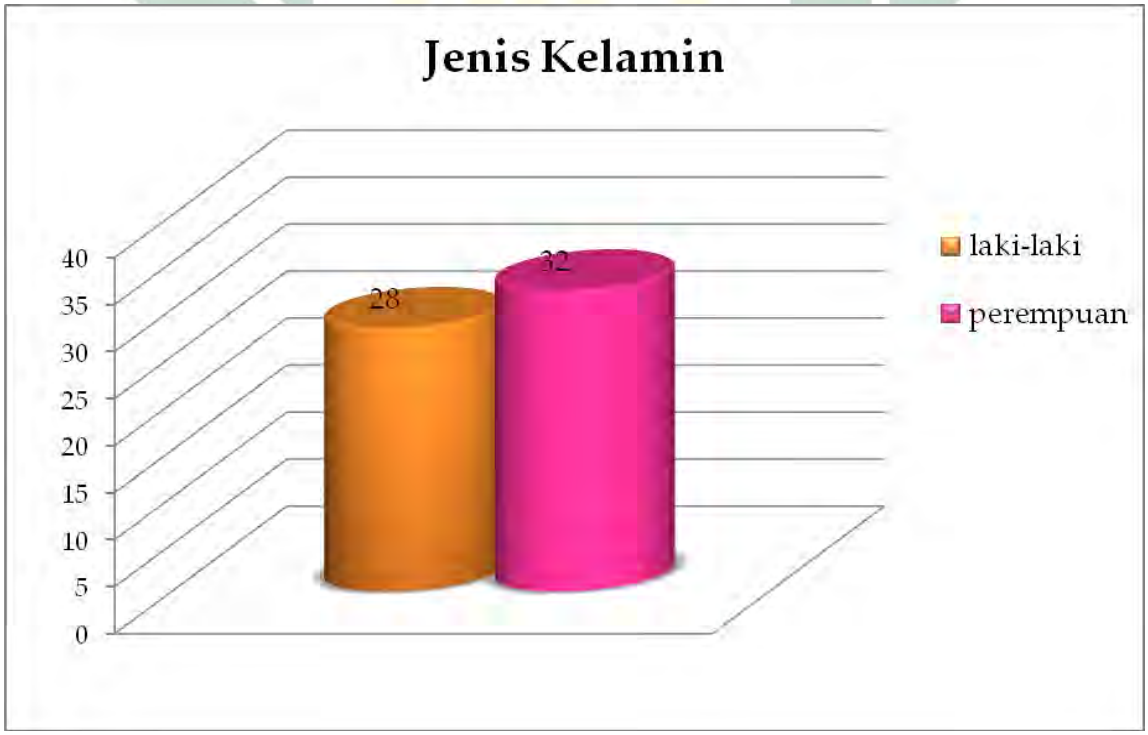

Gambar 4.1. Diagram Deskripsi Jenis kelamin subjek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian deskripsi subjek berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

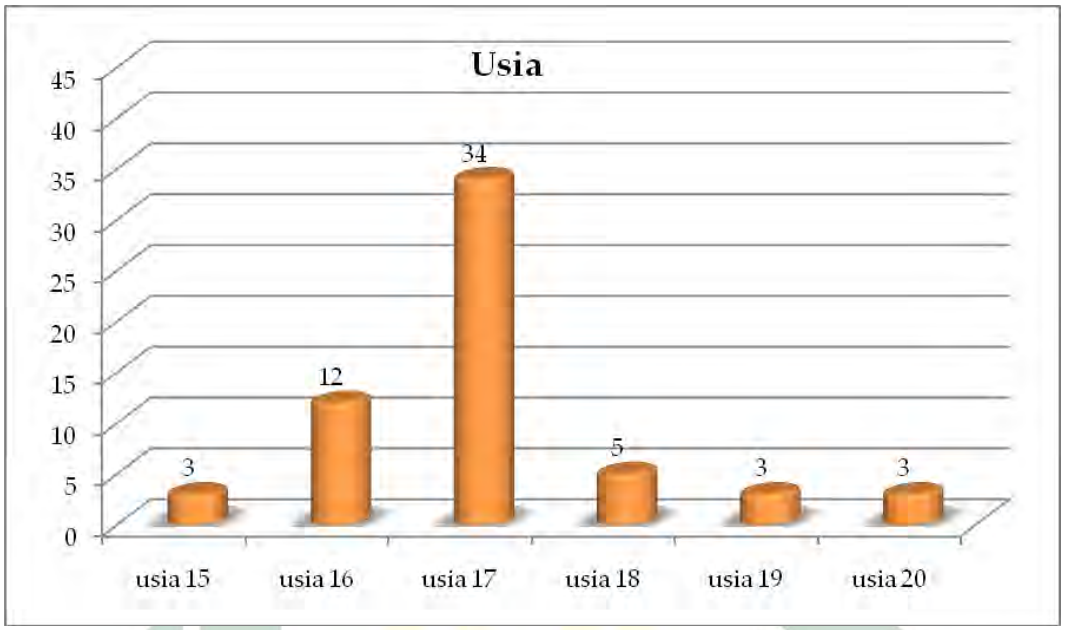

Gambar 4.2. Digram Deskripsi subjek berdasarkan usia

Untuk selanjutnya deskripsi subjek berdasarkan daerah asal subjek, yaitu sebagai berikut:

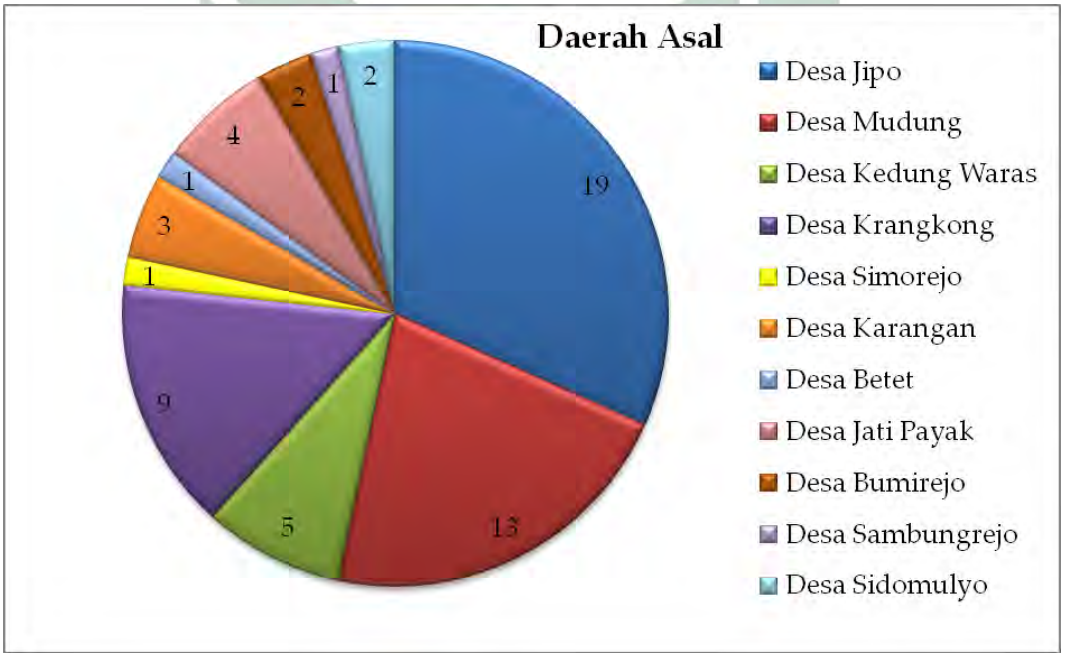

Gambar 4.3. Deskripsi subjek berdasarkan daerah asal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini bertempat di sebuah sekolah menengah kejuruan yang bernama SMK Wahid Hasyim. SMK Wahid Hasyim ini beralamatkan di Jalan TPI.Wahid Hasyim No 210. Desa Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro dan sekolah ini berdiri pada tahun 2007 dengan nama SMK Wahid Hasyim dengan kepala sekolah yang pertama yaitu Drs. Mukardi, MM. Sedangkan saat ini SMK Wahid hasyim Kepala Sekolahnya adalah Drs. Chudlori, MM. sekolah ini juga merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma`arif yaitu badan otonom organisasi Nahdlatul Ulama, SMK ini bertempat di desa jipo lokasinya tepat disebelah barat lapangan desa dan sebelah timur balai desadan puskesmas desa jipo kepohbaru Bojonegoro, di SMK Wahid Hasyim saat ini terdapat 2 Program Keahlian yaitu Akuntansi dan Teknik Sepeda Motor. Dan sekolah ini terdiri dari tiga jenjang kelas yaitu kelas X, kelas XI dan kelas XII. Dengan jumlah siswa-siswi keseluruhan ± sebanyak 90. Adapun sekolah ini sementara masih dalam perintisan atau dalam tahap pengembangan, semoga kelak sekolah ini lebih berkembang pesat. Siswa-siswi diarahkan masuk di sekolah ini dengan harapan dapat bekerja sesuai dengan minat, bakat serta keahliannya. Atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti sekolah tinggi, institut maupun universitas. Adapun persiapan penelitian dilakukan mulai dari penyusunan alat ukur dan permohonan izin penelitian hingga uji coba alat ukur penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penyusunan alat ukur

Persiapan penelitian dimulai dengan penyusunan alat ukur. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala. Sesuai dengan tujuan penelitian dan penggunaan metode pengambilan data digunakan dua buah skala, yaitu skala dukungan sosial, dan skala konsep diri akademik. Mengenai definisi operasional, aspek-aspek, penyusunan butir-butir aitem, pembagian butir dalam favorabel dan unfavorabel, jumlah item dan sebarannya, sebagaimana yang tercantum blueprint dan telah diuraikan pada bab sebelumnya.

b. Permohonan perizinan penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, penulis terlebih dahulu mengajukan izin secara informal kepada pihak sekolah melalui kepala sekolah. Setelah mendapat izin secara informal, penulis mengajukan surat permohonan izin secara formal kepada pihak Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Surat izin penelitian tersebut disahkan dengan tanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tertanggal 25 Juli 2016, Nomor: Un. 07/1/PP.00.9/425/VIII/2016. Surat izin penelitian dan proposal penelitian terlampir ditunjukkan kepada Kepala Sekolah SMK Wahid Hasyim. setelah dipelajari oleh Kepala Sekolah SMK tersebut, maka penulis diberikan izin untuk mengadakan penelitian serta menentukan waktu penelitian tersebut dapat dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji coba alat ukur atau skala penelitian

Untuk memenuhi persyaratan alat ukur yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, maka skala tersebut diuji cobakan pada subyek yang telah ditentukan. Uji coba alat ukur dilakukan bersamaan dengan pengambilan data penelitian atau sengan cara metode *try out* terpakai dalam (Fauzi, 2013). Penulis menggunakan metode *try out* terpakai karena untuk efisiensi waktu dan agar tidak menganggu jam pelajaran regular sekolah SMK Wahid Hasyim.

Persiapan serta pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 28 dan 29 Juli 2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*. Yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, maka skala dibagikan kepada 60 siswa-siswi kelas XI dan kelas XII SMK Wahid Hasyim Kepohbaru. Pembagian skala dilakukan secara langsung kepada subyek dan penulis menunggu di dalam ruang kelas dengan ditemani oleh salah seorang guru pengajar, yaitu bu Endang ketika di kelas XI, kemudian pak Alif ketika di kelas XII. Dan sebelum penulis membagikan skala tersebut terlebih dahulu pertemuan di kelas dibuka oleh guru kelas yaitu pak Alif dan bu Endang tersebut sebagai pengantar penulis dalam memasuki tiap kelas yang terpilih menjadi sampel penelitian. Lalu skala dibagikan secara langsung kepada siswa dan penulis menunggu di dalam ruang kelas. kemudian semua siswa langsung menyerahkan skala yang telah diisi tersebut. Selanjutnya penulis melakukan proses analisa atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengolahan data dengan cara tabulasi melalui program Ms. Excel dan selanjutnya data dianalisis melalui program SPSS.16.0 .

d. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara membagikan dua skala secara bersamaan yakni skala dukungan sosial dan skala konsep diri akademik kepada subyek penelitian yang berjumlah 60 siswa SMK Wahid Hasyim Kepohbaru Bojonegoro. Pada pelaksanaan penelitian ini penulis hanya melakukan penelitian dalam waktu satu hari yaitu pada tanggal 29 Juli 2016. Dalam pelaksanaannya penulis dibantu oleh beberapa guru SMK Wahid Hasyim untuk menemani penulis hingga penelitian dapat dilaksanakan. Penulis bersama guru sekolah tersebut masuk ke dalam ruang kelas yang terpilih sebagai subyek penelitian. Kemudian guru sekolah tersebut memberikan sedikit penjelasan kepada para siswa lalu memberikan waktu pada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Selanjutnya, penulis mulai memperkenalkan diri, membagikan skala dan menjelaskan petunjuk pengisian skala. Adapun durasi waktu untuk pengisian masing-masing skala sekitar 50 menit. Pada saat pengerjaan skala ini, penulis mengawasi semua siswa dengan tetap didampingi oleh guru sekolah tersebut dan setelah semua siswa selesai mengerjakan, dikuumpulkan kembali skala tersebut. Selanjutnya skala yang telah terisi tersebut atau dalam arti data telah terkumpul maka data dianalisis oleh peneliti melalui tabulasi data, serta diklasifikasikan berdasarkan kategori yang tepat sehingga data dapat diinterpretasikan dengan tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil dari tabulasi data tersebut adalah diuraikan dalam tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Siswa kelas XI SMK Wahid Hasyim

No	Nama siswa	Nilai Prestasi Belajar	Skor Dukungan Sosial	Skor Konsep Diri Akademik
1	Ahmad Sigit Triatmojo	65	45	59
2	A Kharis Jauhari	72	54	88
3	Amilatun Nasihah	80	50	99
4	Angga Edi Saputra	69	28	74
5	Diyah Ayu Pamungkas	76	80	64
6	Duwi Adi Prakara	73	52	76
7	Edy Setiyoko	56	33	54
8	Feby Agustriyani	74	42	99
9	Fitri Anjani	81	65	100
10	Furi Erina Mafaza	77	54	99
11	Issi Andriani	76	59	62
12	Khofidhotur Rofi'ah	78	42	99
13	M. Aziz Rizalni	71	64	89
14	M. Dafid Pradana	73	21	90
15	Hendri Argianto	66	56	86
16	M. Erfan Efendi	71	18	82
17	M. Hasan Saiful Rizal	72	53	54
18	M. Ihsanudin	70	33	55
19	M. Rosul	67	29	60
20	M. Taufiqurosidin	70	53	53
21	Mei Erna Nurmayanti	76	60	88
22	Mita Ayu Rahmawati	76	34	87
23	Muhimmatur Rohmah	71	62	61
24	Nur Azizah	70	53	72
25	Riska Nur Aini	76	54	90
26	M. Bahit Munfahiq	73	39	83
27	Mirza Triandi	72	52	99
28	Novia Andriyani	71	58	73
29	Siti Afifatus Sa`diyah	66	39	55
30	Wahyu Indah F	73	24	58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Siswa kelas XII SMK Wahid Hasyim

NO	Nama Siswa	Nilai Prestasi Belajar	Skor Dukungan Sosial	Skor Konsep Diri Akademik
1	A. Mustafidul Hikam	71	26	68
2	Ahmad Rio	65	50	57
3	Anas Fahruddin	68	46	68
4	Ayu Ma'rifah	75	42	98
5	Azimatul Khusniah	67	60	66
6	Dian Islamiyati Ayu	76	22	99
7	Eni Ernawati	70	41	65
8	Eva Dian Yunia Sari	69	59	99
9	Evi Jayanti Ningsih	77	69	91
10	Fahim Safitri	82	78	99
11	M. Afif Asrori	66	55	99
12	M. Akhyar	67	44	75
13	M. Amiruddin Fahmi	70	31	52
14	M. Arik Abdullah	79	13	77
15	M. Aris Dwi	68	56	79
16	M. Dendi Santoso	70	43	80
17	M.Nur Farid Ubaid	68	16	94
18	M. Rozikin	78	43	99
19	Masfuatin	67	25	86
20	Moh. Nashrul Amin	80	62	69
21	Nia Kartika Putri	79	67	99
22	Nofitasari	84	42	99
23	Puji Wahyuni	72	43	76
24	Riki Kurniawan	70	64	77
25	Sandi Yaris Iwan	68	20	71
26	Siti Aisyah	83	63	99
27	Siti Zulaikhah	79	66	98
28	Suci Miftahul	78	46	95
29	Wahyudi	69	30	70
30	Zahara Madania	86	75	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Deskripsi Analisis Prosentase Subjek Penelitian

Analisis deskriptif prosentase digunakan untuk mengetahui gambaran fenomena penelitian yaitu gambaran dukungan sosial dan konsep diri akademik siswa SMK Wahid Hasyim. Adapun uraiannya sebagai berikut:

a. Deskripsi Dukungan Sosial Siswa SMK Wahid Hasyim Kepohbaru

Berdasarkan hasil analisa tingkat dukungan sosial siswa di SMK Wahid Hasyim menunjukkan tingkat dukungan sosial yang bermacam-macam, dari 60 subjek penelitian. Hasil analisa ditunjukkan dengan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun hasil dari analisa adalah sebagai berikut:

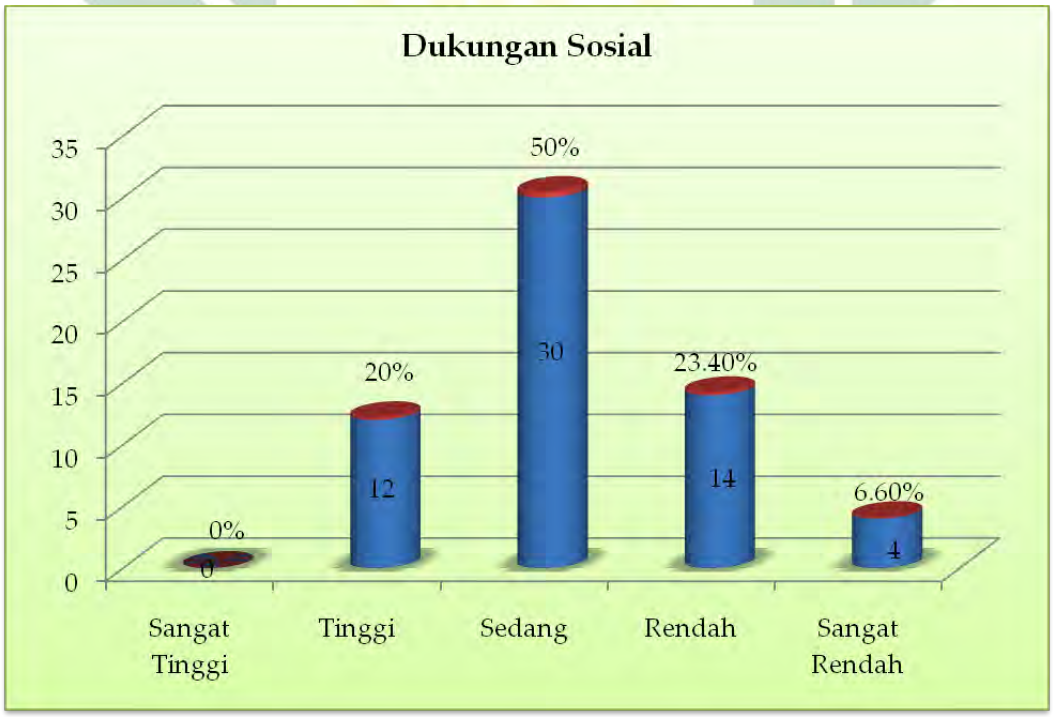

Gambar 4.4.
Grafik Distribusi responden berdasarkan perolehan skor tingkat dukungan sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMK Wahid Hasyim Kepohbaru memiliki prosentase dukungan sosial tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, namun secara mayoritas yaitu kategori sedang.

b. Deskripsi Konsep Diri Akademik Siswa SMK Wahid Hasyim

Berdasarkan hasil analisa tingkat konsep diri akademik siswa SMK Wahid Hasyim, menunjukkan tingkat konsep diri akademik yang bermacam-macam, dari 60 subjek penelitian. Hasil analisa ditunjukkan dengan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun hasil dari analisa adalah sebagai berikut:

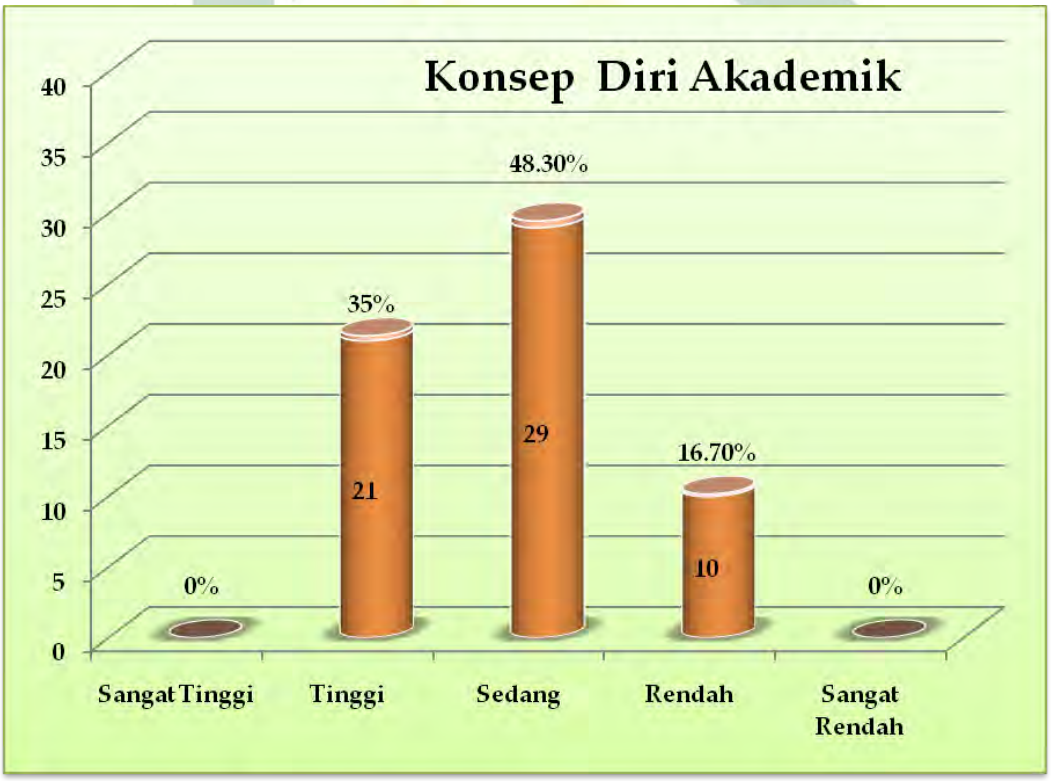

Gambar 4.5.
Grafik Distribusi responden berdasarkan perolehan skor tingkat Konsep Diri Akademik

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMK Wahid Hasyim Kepohbaru memiliki prosentase konsep diri akademik pada kategori sedang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Data dan Reliabilitas Data

1. Deskripsi data statistik penelitian

Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan dengan menggunakan program spss 16.0 diperoleh deskripsi statistic sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Data Statistik Penelitian

Variabel	N	Range	Min.	Max.	Mean		Std. Deviation Statistic	Varians
					Statistic	Std. Error		
Prestasi Belajar	60	30.00	56.00	86.00	73.2500	.70975	5.49769	30.225
Dukungan Sosial	60	67.00	13.00	80.00	46.7167	2.09507	16.22834	263.359
Konsep Diri Akd	60	48.00	52.00	100.00	80.3500	2.10096	16.27395	264.842

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, dapat dijelaskan bahwa subjek yang di teliti dengan menggunakan skala dukungan sosial dan skala konsep diri akademik yang berjumlah 60 orang. Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil nilai prestasi belajar, nilai tertinggi 86,00 nilai terendah 56,00 sehingga nilai range 30,00. diperoleh nilai mean sebesar 73,2500 dan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5, 49769. Adapun pada skala dukungan sosial nilai tertinggi atau skor maksimum sebesar 80,00, nilai terendah sebesar 13,00, sehingga nilai range 67,00. diperoleh nilai mean sebesar 46,7167 dan nilai standart deviasi atau simpangan baku sebesar 16,22834. Sedangkan pada skala konsep diri akademik diperoleh hasil nilai tertinggi 100,00, nilai terendah 52,00, sehingga nilai range 48. Hasil analisis deskriptif diperoleh nilai mean sebesar 80,3500 dan nilai standart deviasi atau simpangan baku sebesar 16,27395.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Reliabilitas Data

Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas skala dukungan sosial dan skala konsep diri akademik,. untuk mengetahui apakah instrumen dalam penelitian ini sudah cukup mampu untuk mengungkap variabel yang akan diteliti. Apabila korelasi 0.70 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang baik, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0.70 maka dikatakan aitem tersebut kurang reliabel. Pada penelitian ini menggunakan uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha* yang dilihat pada Output SPSS tabel *Reliability Statistic*, adapun secara ringkas sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial dan Skala Konsep Diri Akademik

No	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan	Jumlah Aitem
1	Dukungan Sosial	0,846	Reliabel	20
2	Konsep Diri Akademik	0,833	Reliabel	29

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, hasil uji reliabilitas untuk variabel dukungan sosial diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,846 maka skala tersebut reliabel artinya dua puluh item tersebut sangat reliabel sebagai alat ukur untuk mengungkap dukungan sosial siswa SMK Wahid Hasyim Kepohbaru. Sedangkan pada hasil uji reliabilitas untuk variabel konsep diri akademik diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,833, maka skala tersebut reliabel artinya dua puluh sembilan aitem tersebut sangat reliabel sebagai alat ukur untuk mengungkap konsep diri akademik siswa SMK Wahid Hasyim Kepohbaru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan konsep diri akademik dengan prestasi belajar siswa SMK Wahid Hasyim, maka hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Partial Korelasi

Dalam penelitian ini untuk menganalisis korelasi parsial antara variabel digunakan uji korelasi *product moment* melalui bantuan program SPSS 16.0 *for windows* . adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil uji korelasi partial *product moment*

No	Variabel	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi (2-*tailed*)
1	Dukungan Sosial dengan Prestasi Belajar	- 0,164	0,215
2	Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Belajar	0,936	0,000

Dari tabel 4.5 tersebut, Hasil uji *product moment* di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,164 dengan signifikansi 0,215 > 0,05. Dengan nilai signifikan > 0,05 tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah prestasi belajar.

Selanjutnya diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,936 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan nilai signifikan < 0,05 tersebut menunjukkan bahwa konsep diri akademik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi konsep diri akademik maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji yang lebih populer disebut sebagai uji F (ada juga yang menyebutnya sebagai uji simultan) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nama uji ini disebut sebagai uji F, karena mengikuti distribusi F yang kriteria pengujiannya seperti Anova.

Dalam uji simultan ini juga dilakukan melalui bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1562.642	2	781.321	201.875	.000[a]
	Residual	220.608	57	3.870		
	Total	1783.250	59			

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Konsep Diri Akademik
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel 4.6 tersebut, diketahui nilai F sebesar 201.875 *prob*. *(sig*.) nilainya 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan hubungan Dukungan Sosial (X_1) dan Konsep Diri Akademik (X_2) terhadap variabel terikat Prestasi Belajar (Y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	Model Summary[b]			Durbin-Watson
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.936[a]	.876	.872	1.96731	.416

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Konsep Diri Akademik
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan Tabel 4.7 tersebut, dilihat dari nilai R-Square yang besarnya 0,876 menunjukkan bahwa proporsi hubungan secara simultan antara variabel Dukungan sosial dan Konsep Diri Akademik terhadap variabel Prestasi Belajar sebesar 87,6. Artinya, Dukungan Sosial dan Konsep Diri Akademik secara simultan memiliki proporsi pengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa sebesar 87,6% sedangkan sisanya 12,4% (100%-87,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model regresi linier ganda atau yang tidak diteliti serta dijelaskan dalam penelitian ini.

4. Sumbangan Efektif (SE)

Rumus untuk mencari sumbangan efektif, yaitu sebagai berikut:

$$SE = \left(\frac{bX.cross\ product.R^2}{Regression}\right).100\%$$

Keterangan:

S E : Sumbangan Efektif Variabel

bX : Koefisien Determinasi Variabel Bebas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Crossproduct : Koefisien atau Constan (B) Variabel Bebas

Regression : Nilai Regresi

R^2 : Sumbangan Efektif (Koefisien Determinasi) Total.

Adapun hasil dari sumbangan masing-masing variabel bebas X_1 dan X_2, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Sumbangan Efektif

No	Variabel	Koefisien	Cross Product	Nilai Regressi	Sumbangan Efektif
1	Dukungan Sosial (X_1)	0,003	72.398	5.163	3,685%
2	Konsep Diri Akademik (X_2)	0,873	1556.55	47.890	24,856%
	Sumbangan Efektif Total				**28,541%**

Berdasarkan Tabel 4.8 tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri akademik lebih berpengaruh terhadap variabel dukungan sosial.

Secara umum pada prinsipnya hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel dukungan sosial dan variabel konsep diri akademik dengan variabel prestasi belajar.

5. Hasil Analisis persamaan garis Regresi Linier Ganda

Analisis Regresi Linier Berganda dapat menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas atau memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas (Muhid, 2010).

Metode ini digunakan untuk mengetahui persamaan regresi hubungan dukungan sosial (X_1), dan konsep diri akademik (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y). Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*, seperti terangkum pada tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Ganda

Model		Coefficients[a]			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.630	1.418		34.285	.000
	Dukungan Sosial	-.020	.016	-.059	-1.254	.215
	Konsep Diri Akademik	.318	.016	.941	20.060	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.9 tersebut, diperoleh persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = 48,630 - 0,020\ X_1 + 0,318\ X_2.$$

Dari persamaan diatas, diketahui bahwa:

a) Konstanta sebesar 48,630 menyatakan bahwa jika tidak ada dukungan sosial (X_1) dan konsep diri akademik (X_2) maka prestasi belajar (Y) adalah 48,630.

b) Koefisien regresi variabel dukungan sosial (X_1) sebesar -0,020 menyatakan bahwa setiap pengurangan (karena tanda -) 1 point, variabel dukungan sosial (X_1) akan menurunkan prestasi belajar sebesar 0,020.

c) Koefisien regresi variabel konsep diri akademik (X_2) 0,318 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 point, variabel konsep diri akademik (X_2) akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,318.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier ganda yang dilakukan melalui bantuan program SPSS 16.0. dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara sendiri-sendiri (partial) maupun secara bersama-sama (simultan) hasil dari uji hipotesis sebagai berikut:

1) Terdapat Hubungan antara Dukungan Sosial dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Belajar Uji bersama (Uji Simultan)

Adapun penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria jika probabilitas signifikansi > 0,05 maka keputusan adalah Hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel bebas tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel terikat. Jika probabillitas signifikansi < 0,05 maka keputusan adalah Hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel bebas mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel terikat.

Berdasarkan data analisis regresi ganda dengan uji simultan, diperoleh nilai F sebesar 201,875 dan signifikansi sebesar 0,000, karena signifikansi lebih kecil daripada 0,05 (0,000 < 0,05). Maka artinya secara simultan terdapat hubungan antara dukungan sosial dan konsep diri akademik dengan prestasi belajar. Jadi secara garis besar hipotesis mayor ini diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tidak terdapat hubungan antara Dukungan Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Wahid Hasyim Kepohbaru.

Adapun penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria jika probabilitas signifikansi > 0,05 maka keputusan adalah Hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel bebas tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel terikat. Jika probabillitas signifikansi < 0,05 maka keputusan adalah Hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel bebas mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel terikat.

Berdasarkan data analisis regresi ganda dengan uji partial diperoleh nilai rx_{1y} sebesar 0,164 dan signifikansi sebesar 0,215 karena signifikansi lebih besar daripada 0,05 (0,215 > 0,05). Maka artinya tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan prestasi belajar. Jadi hipotesis minor ini ditolak.

3) Terdapat hubungan antara Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Wahid Hasyim Kepohbaru.

Adapun penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria jika probabilitas signifikansi > 0,05 maka keputusan adalah Hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel bebas tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel terikat. Jika probabillitas signifikansi < 0,05 maka keputusan adalah Hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti secara parsial variabel bebas mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel terikat.

Berdasarkan data analisis korelasi dengan uji partial diperoleh nilai rxy sebesar 0,936 dan signifikansi sebesar 0,000, karena signifikansi lebih kecil daripada 0,05 (0,000 < 0,05). Maka artinya terdapat hubungan antara konsep diri akademik dengan prestasi belajar. Jadi hipotesis minor ini diterima.

D. Pembahasan

Melalui uji validitas diketahui bahwa item yang valid pada variabel dukungan sosial diketahui bahwa aitem yang valid sebanyak 20 aitem dan terdapat 30 item yang tidak valid. Sedangkan pada variabel konsep diri akademik item yang valid sebanyak 29 aitem dan terdapat 21 aitem yang tidak valid.

Hasil uji reliabilitas pada aitem dukungan sosial diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,846 yang berarti bahwa instrumen tersebut reliabel, Sedangkan hasil uji reliabilitas pada aitem konsep diri akademik diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,833 yang berarti bahwa instrumen tersebut reliabel.

Berdasar hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa antara dukungan sosial dengan prestasi belajar tidak terdapat hubungan yang signifikan sebab diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.683 > 0,05. Sedangkan bahwa antara konsep diri akademik dengan prestasi belajar diketahui terdapat hubungan yang signifikan, karena diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian secara bersama-sama (Uji Simultan) yang telah dilakukan diperoleh nilai F = 201,875 dan nilai sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ada hubungan antara dukungan sosial dan konsep diri akademik dengan prestasi belajar siswa. Akan tetapi yang memberi sumbangan lebih besar adalah variabel (X_2) yaitu konsep diri akademik dilihat secara parsial dari nilai F sebesar 398,242. Kemudian dilihat dari nilai koefisien determinasi nilai *R Square* sebesar 0.873 atau dapat diartikan dengan nilai prosentase 87,3 %. Jadi sumbangan efektif variabel konsep diri akademik terhadap prestasi belajar adalah sebesar 87,3%. Sumbangan efektif tersebut lebih besar daripada variabel dukungan sosial dilihat secara parsial yang hanya memperoleh nilai F sebesar 0,168. Kemudian dilihat dari nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0.03 atau diartikan hanya 3% memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya hasil analisis garis persamaan regresi, diperoleh nilai konstanta sebesar 48,630 Konstanta ini menunjukkan bahwa jika dukungan sosial dan konsep diri adalah konstan maka prestasi belajar adalah positif sebesar 48,630. Koefisien regresi untuk dukungan sosial adalah sebesar -0,020 artinya dukungan sosial tidak mempengaruhi peningkatan prestasi belajar akan tetapi memberikan pengaruh secara negatif. Semakin besar dukungan sosial tidak semakin tinggi prestasi belajar siswa. Penurunan prestasi belajar sebesar 0.020 akan terjadi setiap peningkatan dukungan sosial satu unit. Nilai koefisien regresi untuk konsep diri akademik adalah sebesar 0.318 artinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila konsep diri akademik ditingkatkan, maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0.318.

Hasil tersebut mengindikasikan adanya faktor lain selain dukungan sosial dan konsep diri akademik yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pencapaian prestasi dalam pendidikan yang secara dominan dipengaruhi oleh, strategi pengaturan belajar hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zervina (2014), bahwa, Dukungan sosial dan konsep diri ditemukan tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik. Sebaliknya, semakin baik strategi pengaturan diri dalam belajar maka prestasi akademik yang dimiliki semakin baik. Hal ini berbeda pula dengan apa yang dikemukakan oleh Suryabrata (2001) menyatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang berperan baik dari dalam maupun luar diri individu. Dukungan sosial hanya merupakan salah satu faktor yang turut berperan dalam prestasi belajar.

Selanjutnya dengan hasil penelitian Ahmed *et al.* (2010) yang membuktikan bahwa dukungan sosial yang dirasakan berpengaruh dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Maslihah (2011) akademisi UPI Bandung, bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi akademik, yaitu sebesar 0.820. Artinya, semakin besar dukungan sosial orang tua yang dipersepsi siswa, semakin baik prestasi akademik yang dapat dicapai siswa. Menurut Malecki & Demaray (2006) dukungan sosial hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik apabila siswa berasal dari keluarga ekonomi rendah. Disamping itu, dukungan yang paling penting dirasakan oleh remaja adalah dukungan sosial dari keluarga dibandingkan guru dan teman.

Selain dukungan sosial, terdapat variabel lain yang diduga memengaruhi prestasi akademik siswa yaitu konsep diri. Pada penelitian ini rata-rata siswa memiliki konsep diri pada kategori yang rendah. Artinya responden dalam penelitian ini tidak memiliki persepsi yang baik mengenai kemampuan akademik dirinya. menggunakan strategi pembelajaran lain dalam mencapai tujuan akademiknya (Pintrich *et al*.,1991). Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Marsh, HW dalam sebuah jurnalnya, bahwa"*In educational psychology, academic self-concept is an important construct that has stimulated wide spread research. A positive academic self-concept is beneficial, especially for motivating learners to improve their academic performance (Marsh, 2007)"*. Jadi dalam ilmu psikologi pendidikan, konsep diri akademik adalah hal yang sangat penting untuk membangun stimulus dalam melakukan pencarian jati diri. Konsep diri akademik yang positif sangat berharga juga, khususnya untuk memotivasi belajar atau menyatakan performa akademik.

Selanjutnya dengan hasil penelitian Huang (2011) mengenai konsep diri dan prestasi akademik menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki konsep diri yang tinggi akan berdampak pada pencapaian prestasinya yang baik dan memuaskan. Selanjutnya seperti yang diungkapkan menurut Matovu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2014:1), menjelaskan bahwa konsep diri akademik ini disebut sebagai pandangan siswa terhadap penguasaan kompetensi dalam bidang akademik konsep diri akademik banyak dibentuk melalui interaksi seseorang dengan sekitarnya. Persepsi siswa terhadap kemampuan akademiknya akan mempengaruhi performa mereka di sekolah, motivasi terhadap tugas akademik, orientasi karir, dan perkiraan keberhasilan di masa depan.

Kemudian hasil penlitian Prabadewi dan Widiasavitri (2014) mengenai konsep diri akademik dengan motivasi berprestasi, Hasil yang diperoleh adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri akademik dengan motivasi berprestasi. Selain itu prabawati (2012) dalam penelitannya mengenai hubungan konsep diri dengan prestasi akademik juga menunjukkan hasil yang berarti terdapat hubungan signifikan antara konsep diri dengan prestasi akademik. Jika konsep diri baik maka prestasinya akan baik, demikian pula sebaliknya. Lembaga pendidikan sebaiknya memperhatikan aspek konsep diri siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil temuan di lapangan, berdasar analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar. Akses informasi tentang pengetahuan dapat diperoleh dengan berbagai cara baik dari media cetak, elektronik, maupun dari diskusi dengan pengajar yang berkompeten, oleh karena itu siswa perlu memiliki konsep diri yang positif dalam dirinya. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa mempunyai batasan-batasan dalam bertindak dan mengambil keputusan atas dirinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti yang diungkapkan oleh Hamacheck dalam Rahmat (2003 : 106), bahwa karakteristik orang yang mempunyai konsep diri positif antara lain ditunjukkan dengan memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatasi masalah, bahkan ketika ia menghadapi kegagalan atau kemunduran, dan mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa rasa bersalah yang berlebihan atau menyesali tindakannya jika orang lain tidak menyetujui tindakannya.Siswa yang memiliki konsep diri pada kategori tinggi dan yang sangat tinggi akan memiliki perilaku yang baik dalam kesehariannya, tidak terkecuali dalam prestasi belajarnya yaitu siswa akan memiliki prestasi belajar yang baik atau memuaskan.

Sementara siswa yang memiliki konsep diri pada kategori sedang cenderung rendah dalam perilaku proses belajarnya, akan kurang memahami dan menghargai dirinya sendiri, kurang memiliki rasa ingin tahu tentang informasi baru. Siswa yang demikian juga cenderung memiliki prestasi belajar yang kurang baik. konsep diri akademik positif akan memberi pengaruh yang positif pula terhadap prestasi belajarnya. konsep diri akademik yang negatif, juga akan memberi pengaruh yang negatif pula terhadap prestasi belajarnya. Seperti yang dikemukakan Pudjijogjanti (1985, h. 26) menyatakan bahwa siswa memiliki pendekatan yang berbeda-beda dalam memahami dan melaksanakan tugas-tugas sekolah. Sebagian siswa memulai pendekatan dengan adanya minat terhadap tugas dan memandang tugas sebagai hal yang penting. Sebagian siswa lain memandang tugas sebagai kewajiban saja, sehingga kurang antusias dalam menyelesaikan tugas. Ada pula siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memandang tugas sebagai hal yang tidak membawa manfaat, sehingga hanya akan merasa terbebani. Bentuk pendekatan yang dilakukan siswa untuk memahami dan melaksanakan tugas dipengaruhi oleh pandangan siswa pada diri dan lingkungannya, yang berarti konsep diri berperan penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas belajar siswa dalam usahanya meraih prestasi.

Bentuk hubungan yang ditimbulkan oleh dukungan sosial dan konsep diri akademik dengan prestasi belajar bersifat saling melengkapi. Konsep diri positif yang dimiliki siswa akan menjadi benteng bagi siswa untuk tidak melakukan hal-hal negatif. Dengan konsep diri yang positif tentang pembelajaran atau pendidikan maka siswa akan belajar dan bersaing meraih prestasi terbaik dengan cara yang baik serta akan mempertimbangkan berbagai kemungkinan sebelum mengambil keputusan. Hubungan sosial yang baik dengan lingkungannya dan konsep diri akademik yang positif diharapkan mampu membuat siswa memiliki prestasi belajar yang baik. Penelitian yang dilakukan pada responden dengan karakteristik yang berbeda dan tentunya dengan tahapan perkembangan usia yang berbeda didapatkan hasil yang senada bahwa konsep diri mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, saat dilakukan penelitian maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini mendukung teori fenomenologis yang telah diungkapkan oleh Carl Rogers yang menyatakan bahwa manusia bereaksi terhadap lingkungannya sesuai dengan persepsi dan pengalamannya. Dan individu akan mengalami gangguan perilaku jika individu mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hambatan untuk merealisasikan kecenderungan dasarnya, atau individu berada pada lingkungan yang tidak memfasilitasi kondisi pertumbuhan (Darminto, 2007). Berdasarkan teori tersebut maka dapat diketahui bahwa penurunan ataupun peningkatan prestasi siswa bisa disebabkan karena kondisi lingkungan yang tidak memfasilitasi kondisi pertumbuhan, Perbedaan individu dalam mempersepsi dukungan sosial yang diterimanya ini berkaitan dengan konsep diri yang dimiliki. Seperti pendapat Rogers yang menyatakan bahwa konsep diri menggambarkan persepsi individu tentang dirinya dan hubungannya dengan obyek atau orang lain (Darminto, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya dan didukung dengan sebagian teori yang sejalan dengan penelitian ini, bahwasanya dari hasil uji simultan terdapat hubungan antara dukungan sosial dan konsep diri akademik dengan prestasi belajar. dalam penelitian ini antara variabel dukungan sosial dan konsep diri akademik saling melengkapi dalam peningkatan prestasi belajar, karena dari hasil penelitian ini untuk variabel dukungan sosial tidak terdapat hubungan dengan prestasi belajar.

Sedangkan dalam penelitian ini juga masih banyak terdapat kelemahan antara lain, subyek dalam penelitian kurang banyak dan variatif, tidak seimbang antara subjek perempuan dan laki-laki, kemudian instrument yang digunakan, sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id